

**Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan  
Program Hutan Kemasyarakatan  
di Kabupaten Gunung Kidul**

Alfa Sandy Aprazah<sup>1</sup>  
Wahyu Tri Widayanti<sup>2</sup>

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Persepsi dan interaksi masyarakat terhadap pengelolaan sumberdaya hutan, 2) Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya hutan, 3) Hal-hal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan HKm.

Penelitian dilaksanakan di Desa Banyusoco, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober sampai dengan 15 November 2007 dengan menggunakan metode dasar survei. Penelitian ini dilakukan terhadap Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan (KTHKm) Sedyo Rukun yang merupakan masyarakat yang telah mengelola lahan HKm. Metode pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan observasi terhadap masyarakat yang terdaftar namanya di dalam KTHKm Sedyo Rukun. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1.a) Persepsi masyarakat terhadap hutan adalah sumberdaya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia dimana masyarakat dapat mengelolanya. Persepsi masyarakat terhadap HKm adalah sebuah bentuk pengelolaan hutan negara yang melibatkan masyarakat dan secara penuh masyarakat dapat menanam tanaman tumpangsari pada lahan andil. b) Interaksi masyarakat terhadap hutan dapat berupa interaksi positif yaitu menjadi tenaga kerja dalam pengelolaan tanaman kehutanan, menggarap lahan andil, menanam tanaman tumpangsari, dan interaksi negatif yaitu mengambil hijauan pakan ternak, dan mengambil kayu bakar. 2) Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan dilakukan pada kegiatan sebagai berikut: pada pembentukan KTHKm termasuk partisipasi fungsional, dalam pengajuan ijin termasuk partisipasi intensif, dalam penyusunan rencana kelola termasuk partisipasi manipulatif, dalam kesepakatan pengelolaan HKm termasuk interaktif, dalam pelaksanaan pengelolaan HKm termasuk partisipasi intensif, dalam monitoring dan evaluasi keberhasilan tanaman kehutanan termasuk partisipasi manipulatif. 3) Hal - hal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan HKm adalah harapan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, tingkat pendidikan yang rendah, melekatnya budaya masyarakat petani akan ketergantungannya terhadap pengurus.

**Kata kunci:** partisipasi, petani hutan, HKm

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan